

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu sarana penting dalam membangun perubahan suatu bangsa dan negara kearah yang lebih baik. Pada negara-negara maju tingkat pendidikan juga dianggap sebagai salah satu elemen penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas dibutuhkan pendidikan yang berkualitas pula. Namun sebagai negara berkembang realitasnya pendidikan di Indonesia saat ini masih mengalami berbagai permasalahan. Masalah utama mengapa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah hingga saat ini yaitu profesionalisme guru yang belum tercapai untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam dunia pendidikan guru dianggap memiliki peranan yang sangat penting. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang kompleks dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, dijelaskan bahwa: Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru diharapkan memiliki kompetensi yang memadai dalam kegiatan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dilihat dari model pembelajaran yang digunakan, saat ini masih banyak guru yang

menggunakan model pembelajaran *teacher centered* yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga mengakibatkan aktivitas belajar siswa menjadi rendah. Menurut Sriyono (2017:75) “Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan baik secara jasmani atau rohani.

Berdasarkan hasil observasi di MAN Batu Bara aktivitas belajar siswa masih rendah dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran didalam kelas yang masih terbatas pada kegiatan mendengarkan materi yang disampaikan, waktu pembelajaran yang dimiliki siswa lebih banyak dihabiskan untuk mencatat, dan mengerjakan soal-soal yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS), selain itu pada saat guru memberikan pertanyaan siswa tidak ada yang memberikan respon untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga kelas menjadi lebih pasif. Aktivitas belajar siswa yang rendah seringkali juga menyebabkan pemahaman, pengetahuan dan penguasaan materi pembelajaran menjadi berkurang. Jika hal ini dibiarkan secara terus menerus maka tidak dapat dipungkiri akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Rusman (2017:130) “Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu eksternal (dari luar diri anak didik) dari internal (dari dalam diri anak didik). Faktor eksternal salah satunya adalah faktor instrumental seperti metode atau model pembelajaran yang digunakan, sedangkan faktor internal salah satunya adalah kepribadian. Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar nilai ulangan harian, khususnya kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun 2019/2020 pada mata pelajaran ekonomi hasil belajar siswa masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelum melakukan remedial masih di bawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Hal ini dapat dibuktikan dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2, dan 3
Kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun 2019

No	Test	KKM	Siswa Yang Memenuhi KKM		Siswa Yang Memperoleh Nilai Dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	80	13	38.23%	21	61.76%
2	UH 2	80	11	32.35%	23	67.65%
3	UH 3	80	10	29.41%	24	70.59%
Jumlah			34	99.99%	68	200%
Rata-rata			11.33	33.33%	23.67	66.67%

Sumber : Guru bidang studi ekonomi Kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun 2019

Dari tabel di atas setelah dilakukan tiga kali ulangan harian diperoleh informasi bahwa sebanyak 13 (38.23%) orang tuntas pada ulangan harian pertama, sedangkan 21 (61.76%) siswa yang tidak tuntas, pada ulangan harian kedua terjadi penurunan jumlah siswa yang tuntas menjadi 11 (32.35%) orang saja dan yang tidak tuntas menjadi 23 orang, angka ini kembali merosot tajam pada ulangan harian ketiga dimana siswa yang tuntas hanya 10 (29.41%) orang sedangkan yang tidak tuntas melonjak tinggi menjadi 24 (70.59%) orang siswa.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pada ulangan harian ke-3 jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 24 orang lebih banyak dibandingkan dengan ulangan harian pertama dan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah dan

belum mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan perubahan dalam model pembelajaran yang digunakan.

Menurut Putri (2015) bahwa salah satu model yang dapat digunakan secara optimal dan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Questions Student Have* (QSH). Model pembelajaran QSH merupakan teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Model QSH ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan siswa sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani untuk mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan. Penelitian yang dilakukan Putri (2015) Model QSH dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan bertanya. Kelebihan model pembelajaran ini adalah menekankan pada aktivitas belajar siswa dan keaktifan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang serasi dan menantang pola interaksi siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan guru akan tetapi siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dari Uraian diatas, maka terlihat bahwa permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dapat diatasi dengan melakukan upaya perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran QSH. Dengan demikian peneliti tertarik membuat judul penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun Pembelajaran 2019/2020 “**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi diantara lain :

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang berbasis *teacher center learning*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran QSH dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun Pembelajaran 2019/2020 ?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran QSH dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun Pembelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah ada peningkatan hasil belajar secara signifikan antar siklus melalui penerapan model pembelajaran QSH pada siswa kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar ekonomi setelah menerapkan model pembelajaran QSH di kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi setelah menerapkan model pembelajaran QSH di kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun Pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi secara signifikan antar siklus setelah dilakukan penerapan model pembelajaran QSH di kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun Pembelajaran 2019/2020.

1.5 Pemecahan Masalah

Suatu masalah yang dikaji untuk menemukan solusi dari latar belakang yang telah diuraikan bahwa kenyataannya aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan proses pembelajaran yang aktif. Dengan cara menerapkan model pembelajaran *Question Student Have* (QSH). Model QSH dilakukan secara kelompok, setiap kelompok harus membuat pertanyaan yang ingin mereka tidak mengerti dari penjelasan yang telah disampaikan oleh guru. Disini setiap siswa harus berperan aktif. Model QSH ini sangat menyenangkan yaitu siswa bekerja sama atau kolaborasi dengan teman sebaya untuk mendiskusikan materi yang disampaikan oleh guru. Setelah siswa menulis pertanyaan mereka, mereka harus mengalisis pertanyaan yang telah mereka buat,

sehingga model pembelajaran ini dapat melatih peserta didik agar memiliki kemampuan bertanya, membaca, menulis, berdiskusi, memecahkan masalah. Dan pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa itu sendiri.

Dari uraian diatas, maka penerapan model pembelajaran *Questions Student Have* (QSH) diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 2 MAN Batu Bara Tahun Pembelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yakni sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulisan tentang model pembelajaran QSH dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi ekonomi dalam memilih model pembelajaran QSH yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagaimana bahan referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi, Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.